



Pro-Kontra Masyarakat

KEBIJAKAN mendaftarkan kendaraan yang akan mengonsumsi BBM subsidi tentu saja memicu pro kontra di masyarakat. Berbagai alasan yang mendasari masyarakat menerima atau malah keberatan dengan aturan yang bertujuan agar penyaluran BBM subsidi ini tepat sasaran.

Satu di antaranya adalah Wahyu (45). Menurut dia, penggunaan aplikasi MyPertamina saat mengisi pertalite cukup menyulitkan. Apalagi bagi orang yang gagap teknologi seperti dirinya. "Kan tidak semua orang bisa

● ke halaman **11**

Pro-Kontra Masyarakat

● Sambungan Hal 1

pakai *handphone*. Kalau yang gaptek kan susah, repot," ucapnya, Selasa (28/6).

Menurut warga Tukangan, Danurejan, Kota Yogyakarta itu, sebaiknya pembelian pertalite tetap menggunakan uang tunai saja. Sebab selain gaptek, ia juga tidak memiliki ponsel pintar.

Berbeda dengan Wahyu Rifkyanto Putro (30). Ia mengaku tidak kesulitan dengan pengaplikasian MyPertamina untuk mengisi BBM subsidi. Ia pernah mengunduh aplikasi tersebut, namun belum pernah digunakan. "Dulu pernah *install* (MyPertamina) tapi cuma untuk

melihat promo, belum pernah pakai. Tapi pernah beli *cashless* dengan LinkAja dan *mobile banking* lain," terangnya.

Kendati demikian, ia lebih nyaman membayar BBM dengan uang tunai. Pasalnya ia takut terjadi insiden saat menggunakan ponsel ketika sedang mengisi BBM. Selain keamanan penggunaan ponsel saat mengisi BBM, ia juga mempertanyakan efektivitas pengaplikasian MyPertamina.

"Kan kalau di SPBU itu tidak boleh pakai HP. Kalau pakai MyPertamina itu kan harus buka HP, akses kamera, dan sinyal juga. Kalau kebijakan tersebut diaplikasikan memang tidak kesulitan, tetapi takut pada risiko kebakarannya," tuturnya. "Aman atau tidak? Kemudian apakah mempercepat atau justru memperlambat pro-

ses pengisian?" sambungnya.

Sementara itu, Yudhantara (33) tak ambil pusing dengan pengaplikasian MyPertamina dalam pembelian pertalite. Hanya saja pemerintah harus mempersiapkan dengan matang, sehingga tidak menimbulkan masalah di kemudian hari.

"Kalau saya setuju saja, barangkali pengisian jadi lebih cepat. Tetapi harus dipikirkan juga gimana nanti yang sudah tua, yang tidak punya HP. Asal dipersiapkan secara matang, sih, tidak apa-apa, jangan sampai jadi masalah," ungkapnya.

Yudha menambahkan pemanfaatan aplikasi MyPertamina menguntungkan pengecer. Sebab masyarakat yang enggan mengunduh aplikasi bisa beralih ke pengecer BBM daripada membeli SPBU. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005